

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian dapat dikemukakan kesimpulan yaitu :

1. Terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Dari hasil perhitungan uji hipotesis pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa diketahui bahwa rata-rata skor pada metode TTW yaitu 80,67 dan pada kelas konvensional skor rata-rata 68,97. Dengan demikian pelaksanaan metode pembelajaran TTW dan konvensional berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Kemampuan berpikir kreatif siswa mempunyai skor $t_{hitung}(4,506) > t_{tabel}(2,000)$ dan *sig.2-tailed* $(0,000) < \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dikemukakan kesimpulan bahwa kedua kelas memiliki skor rata-rata yang tidak sama atau berbeda.
2. Terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap aktivitas belajar siswa diketahui bahwa rata-rata skor pada metode TTW yaitu 90,93 dan pada kelas konvensional skor rata-rata 78,17. Perbandingan kedua data aktivitas belajar siswa mempunyai skor $t_{hitung}(4,641) > t_{tabel}(2,000)$ dan *sig.2-tailed* $(0,000) < \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat dikemukakan kesimpulan bahwa kedua kelas memiliki rata-rata aktivitas belajar tidak sama atau berbeda.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa metode pembelajaran TTW memiliki pengaruh terhadap berpikir kreatif dan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran yang baik adalah apabila situasi kegiatan belajar mengajar diciptakan agar siswa aktif belajar, sehingga siswa mampu mengorganisir unsur-unsur pendukung belajar. Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikologis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, mudah, dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Aktivitas belajar siswa yaitu keaktifan atau kegiatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran, meliputi aktivitas dalam memperhatikan, mendengarkan penjelasan guru, membaca, mengungkapkan pendapat, bertanya, mencatat hal-hal penting, mengikuti kegiatan diskusi kelompok, dan aktivitas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Aktivitas belajar siswa merupakan hal yang sangat penting selama proses pembelajaran berlangsung. Tanpa adanya aktivitas siswa maka tujuan pembelajaran tidak akan dapat tercapai dengan baik. Aktivitas siswa yang muncul selama proses pembelajaran sangat beragam, namun semua itu mempunyai tujuan yang sama yaitu bertujuan untuk mencapai yang terbaik terutama pada kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan lainnya.

Aktivitas belajar dikatakan baik apabila semua siswa mampu memiliki kecakapan yang sama dalam waktu yang relatif sama pula. Teknik pembelajaran yang diupayakan untuk itu adalah pembelajaran sains teknologi

masyarakat. Melalui model pembelajaran ini sangat ditekankan kemampuan siswa dalam mengaitkan sains dengan kehidupan sekitarnya, sehingga kemampuan belajarnya dapat dianalisis.

Dari sudut kreatifitas berpikir siswa tentunya akan lebih mengaktifkan siswa terampil dalam mengidentifikasi kemungkinan penyebab dan efek hasil observasi. Disamping berbeda dalam segi pengaplikasian kreativitas, dalam hal sikap juga berbeda. Minat siswa terhadap pembelajaran akan meningkat jika aktivitas dan kreatifitasnya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal selama pelaksanaan pembelajaran.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian selanjutnya dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah untuk memperhatikan dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan dalam melakukan inovatif pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Guru diharapkan berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran TTW sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.